

Analysis Of Accounting Information Systems In The Atm Transaction Process At Bank Sumsel Babel Kcp Pasar Atas Lubuklinggau

Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada Bank Sumsel Babel Kcp Pasar Atas Lubuklinggau

Raynaldo Saputra Simatupang ¹⁾; Yun Fitriano ²⁾; Ida Ayu Made ER Meytha Gayatri ³⁾

¹⁾Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ raynaldo122002@gmail.com

How to Cite :

Simatupang, S, R. Fitriano, Y., Gayatri, M, E, M, A, I. (2023). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada Bank Sumsel Babel Kcp Pasar Atas Lubuklinggau. JURNAL EMBA REVIEW, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v3i2>

ARTICLE HISTORY

Received [25 Oktober 2023]

Revised [09 Desember 2023]

Accepted [18 Desember 2023]

KEYWORDS

Accounting Information System, ATM

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Keberadaan ATM ini sangat membantu bagi kalangan perbankan dalam melayani nasabahnya sehingga pihak perbankan menjadikan ATM sebagai salah satu unsur penting dalam pelayanannya kepada nasabah. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan apakah sistem informasi akuntansi dalam proses penarikan ATM pada Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau dengan teori sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean sesuai/ tidak sesuai. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau pada bulan September 2023 – Januari 2024. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi transaksi pada mesin ATM didukung dengan sistem informasi yang menggunakan kecanggihan teknologi sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean baik dari segi adaptasi, keandalan sistem, waktu respon, dan kegunaan.

ABSTRACT

The aim of this research is to compare whether the accounting information system in the ATM withdrawal process at Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau with the accounting information system theory put forward by DeLone and McLean is appropriate/not appropriate. The analytical method used is descriptive with a qualitative approach. This research was conducted at Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau in September 2023 – January 2024. The results of the research show that the transaction accounting information system on ATM machines is supported by an information system that uses sophisticated technology in accordance with the theory of accounting information systems put forward by DeLone and McLean both in terms of adaptation, system reliability, response time and usability.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini merupakan salah satu negara dengan ekonomi yang sedang berkembang pesat, hal ini sesuai dengan proyeksi yang dikeluarkan oleh Standard Chartered Plc. Dengan hasil pembangunan di negara kita untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera telah dapat kita nikmati dengan adanya kemajuan disegala bidang, tetapi dengan adanya krisis ekonomi yang melanda negara kita khususnya pada masa dimana pandemic covid-19 masih melanda sebagian besar negara di dunia salah satunya Indonesia yang memberikan dampak yang sangat besar, dimana kemajuan yang sekiranya akan dirasakan oleh rakyat Indonesia menjadi terhambat salah satu contohnya dalam bidang investasi yaitu permodalan. Begitu pula imbas yang dirasakan pada dunia perbankan yang terus dituntut untuk mampu menarik dana baik dari masyarakat nasional maupun dari pihak-pihak penanam modal luar negeri. Tetapi usaha tersebut perlu didukung dengan adanya perbaikan yang dilakukan oleh pihak bank itu sendiri. Berbagai pelayanan dan kenyamanan serta keamanan bagi para nasabah khususnya dan bagi masyarakat umumnya terus ditingkatkan. Saat ini perusahaan-perusahaan menggunakan komputer sebagai alat dalam sistem informasi. Dimana electronic data processing berkaitan erat dengan komputer sebagai alat bantu pengolahan data, yang merupakan bagian dari salah satu

perkembangan teknologi yang sangat diandalkan dalam mendukung kegiatan perusahaan. Bank sebagai suatu perusahaan juga menggunakan komputer sebagai sarana sistem informasi, dan informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan juga kepada pihak lain terutama nasabah. Seorang nasabah biasanya membutuhkan informasi saldo rekening yang terdapat pada bank, tempat ia menabung atau menyimpan uang. Informasi tentang saldo rekening dapat diperoleh dengan cara nasabah membawa buku tabungan ke bank tempat ia menabung pada saat jam kerja. Cara ini tentu saja sangat menyita waktu nasabah, apalagi mengingat banyak nasabah yang menggunakan cara tersebut. Hal ini terjadi karena bank masih memakai cara manual yaitu dengan mengandalkan sistem teller pada tiap bagian saat melakukan transaksi. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, maka saat ini perusahaan perbankan menggunakan komputer sebagai alat pengolahan data transaksi yang terjadi (Irawan, 2019).

Munculnya produk yang menuntut memberikan layanan tanpa terbatas ruang dan waktu bagi Bank Sumsel Babel sebagai bank daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, yang memiliki segmen pasar yang luas dan market leader dalam industri perbankan adalah sebagai suatu tantangan yang perlu dicermati sebagai peran serta usaha yang nyata dalam memberikan segala kemudahan transaksi perbankan tersebut (Rachmat, 2018). Dengan adanya peluang tersebut Bank Sumsel Babel meluncurkan produk Automatic Teller Machine (ATM) yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para nasabahnya, tanpa harus lama-lama menunggu untuk melakukan transaksi tunai di kantor-kantor atau cabang pembantu di seluruh Indonesia. Produk ini adalah layanan yang bisa dilakukan tanpa adanya rasa was-was yang timbul dari pemilik tabungan untuk mengambil uang di ATM Bank Sumsel Babel. Pada saat ini banyak bank yang menggunakan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebagai sarana yang mempermudah nasabah untuk memperoleh informasi saldo rekening dan juga dapat melakukan transaksi penarikan uang tunai maupun non tunai selama 24 jam sebagai bentuk pelayanan kepada nasabah. Transaksi tunai dan non tunai ini tidak hanya dilakukan di wilayah Indonesia saja tetapi juga di luar negeri yakni dengan cara on-line. ATM juga dilengkapi dengan sistem pengamanan yang diberikan bank kepada nasabah. Pengamanan ATM bagi nasabah berupa PIN (Personal Identification Number) yang dimiliki oleh masing-masing nasabahnya (Susanto, 2003).

Keberadaan ATM ini sangat membantu bagi kalangan perbankan dalam melayani nasabahnya sehingga pihak perbankan menjadikan ATM sebagai salah satu unsur penting dalam pelayanannya kepada nasabah, dan juga sebagai alat untuk menarik masyarakat umum untuk menjadi nasabahnya. Fitur ATM Bank Sumsel Babel dapat digunakan oleh nasabah Bank Sumsel Babel yang memiliki Bank Sumsel Babel Card. Peranan sistem informasi akuntansi sangat penting bagi Bank

Sumsel Babel KCP Pasar Atas menyangkut perencanaan, pengolahan dan penyajian informasi akuntansi bagi semua pihak yang membutuhkannya, maka semakin perlu Bank Sumsel Babel untuk senantiasa memberikan kemudahan dan pelayanan yang lebih peka kepada para nasabahnya, maka Bank Sumsel Babel harus mampu dan bisa untuk mengatasi setiap kegagalan transaksi penarikan uang tunai dari mesin ATM sebagai langkah dalam upaya menghindari kerugian yang lebih besar pada operasionalnya. Untuk dapat mengetahui dan mengevaluasi bentuk dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam melakukan proses transaksi ATM menghadapi kegagalan transaksi seperti jaringan error, kartu ATM tertelan, kartu terblokir, transaksi tidak dapat diproses, uang tertelan, dan uang tidak keluar tetapi saldo terpotong, maka perlu adanya langkah-langkah dari Bank Sumsel Babel dalam menghadapi kegagalan transaksi tersebut.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Pada pelaksanaan operasional suatu perusahaan terdapat berbagai orang dan bagian yang terlibat, dukungan yang baik, cepat dan akurat dengan koordinasi dalam pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Peranan dari informasi itu sendiri sangatlah penting dalam perusahaan sehingga pemakaian sistem informasi akan berpengaruh pada aktifitas bagi perusahaan. Bentuk informasi akan berbeda pada setiap perusahaan sesuai dengan tujuannya serta merubah sikap dan perilaku para pengguna informasi dalam penyampaian kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Romney dan Steinbart (2012:11) bahan data dan informasi adalah suatu keterangan tertulis mengenai suatu fakta yang masih berdiri sendiri, belum mempunyai kepentingan kelompok, belum terkoordinasi satu sama lain, dan belum diolah sesuai dengan ketentuan tertentu. Sedangkan informasi diartikan sebagai data yang sudah dikelola dengan cara tertentu menjadi bentuk sesuai dengan informasi yang bersangkutan. Data diolah terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan informasi hasil dari pengolahan data harus mampu memenuhi kriteria.

Menurut Parker (2018:12) mengemukakan syarat-syarat informasi sebagai berikut:

- Ketersediaan (availability), sudah tentu syarat yang mendasar bagi suatu informasi adalah tersedianya informasi itu sendiri.
- Mudah dipahami, informasi harus mudah dipahami oleh pembuat keputusan baik itu yang menyangkut pekerjaan rutin maupun keputusan-keputusan yang bersifat strategis.
- Relevan, dalam konteks organisasi informasi yang diperlukan adalah informasi yang benar-benar relevan dengan permasalahan, misi dan tujuan organisasi.
- Bermanfaat, informasi juga harus dapat tersaji dalam bentuk-bentuk yang memungkinkan pemanfaatan oleh organisasi yang bersangkutan.
- Tepat waktu, syarat ini sangat penting pada saat organisasi membutuhkan informasi ketika manager hendak membuat keputusan-keputusan.
- Keandalan, informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya.
- Akurat, informasi harus jelas dan secara akurat mencerminkan makna yang terkandung dari data pendukungnya.
- Konsisten, dalam penyajiannya harus konsisten merupakan syarat penting bagi dasar pengambilan keputusan.

Electronic Data Processing

Sistem pengolahan data elektronik ditandai dengan penggunaan perangkat komputer. Pemakaian komputer mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perusahaan, terutama operasional perusahaan yang saat ini wajib harus digunakan perusahaan. Hal ini ditandai dengan komputer yang mampu bekerja sesuai program yang ada dalam sistem komputer itu sendiri sehingga mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar dan keinginan perusahaan. Data

merupakan sekumpulan catatan tentang fakta yang belum terorganisir namun telah disiapkan prosedur pencatatannya untuk kemungkinan pengorganisasiannya. Data-data diolah sehingga menghasilkan suatu informasi yang diinginkan. Menurut Romney (2015) "Informasi adalah data yang telah diproses dan diatur ke dalam bentuk output yang memiliki arti bagi orang yang menerimanya." Jika dikaitkan dengan penerapan pemrosesan data yang dilakukan oleh sistem EDP, maka menurut Romney (2015) "Electronic Data Processing adalah pemrosesan data dengan menggunakan sistem komputer, hanya dibutuhkan sedikit atau bahkan tidak ada keterlibatan manusia ketika sedang diproses". Pengolahan Data Elektronik (PDE) atau Electronic Data Processing (EDP) adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa suatu informasi dengan menggunakan suatu alat elektronik, yaitu komputer. (Ahmad Syahrani, 2013). Electronic Data Processing (EDP). Data adalah kumpulan kejadian yang diangkat dari suatu kenyataan. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf atau simbol-simbol khusus atau gabungan darinya. Data mentah masih belum bisa bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. (Vicky, 2019) Pengolahan data berbasis komputer merupakan aplikasi dari sistem informasi akuntansi dan bagian dari tugas sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai baik dalam maupun luar perusahaan. Dalam perbankan sistem pengolahan data berbasis komputer digunakan untuk mencatat transaksi kedalam jurnal, baik transaksi perbankan tunai maupun non tunai antara pihak bank dan nasabah, mempostingnya kedalam buku besar serta menyiapkan laporan keuangan.

ATM

Dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan faktor yang penting dalam menarik daya tarik nasabah. Nasabah pada umumnya akan memilih salah satu bank yang memiliki tingkat pelayanan yang baik dan memuaskan. Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah tidak hanya dari sisi pelayanan teller dan customer service saja tetapi harus dilihat dari segi penganekaragaman produk bank dalam peningkatan pelayanan ATM. Sementara itu definisi ATM menurut Kasmir (2017) "ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur." ATM yang dilengkapi dengan kartu plastik diterbitkan oleh lembaga keuangan (bank) yang disebut dengan Kartu ATM. Kartu ATM yang dikeluarkan oleh pihak bank biasanya sudah menetapkan batas jumlah penarikan atau transaksi tunai maksimum perhari. Batas penarikan ATM ditetapkan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kerusakan pada perangkat ATM, selain itu batas jumlah penarikan diterapkan untuk mengantisipasi kelebihan penyediaan uang tunai dalam ATM. Pada umumnya nasabah yang menggunakan fasilitas ATM dikenakan biaya administrasi pengelolaan rekening dan biaya bulanan kartu ATM. Biasanya besar biaya pengelolaan dan biaya bulanan kartu ATM diterapkan oleh masing-masing bank.

Dilihat dari pengertian ATM di atas ada 5 kepuasan yang dapat dirasakan nasabah bila bertransaksi melalui ATM, yaitu:

- a. Kemudahan penggunaan jasa perbankan
- b. Keleluasaan waktu pelayanan
- c. Kecepatan dan ketepatan pelayanan
- d. Keamanan pelayanan
- e. Keanekaragaman pelayanan

Di Indonesia ATM boleh dikatakan baru dikenal sekitar satu dasawarsa (sepuluh tahun) yang lalu, adapun latar pembentukan ATM ini dilakukan oleh sektor perbankan yang bertujuan:

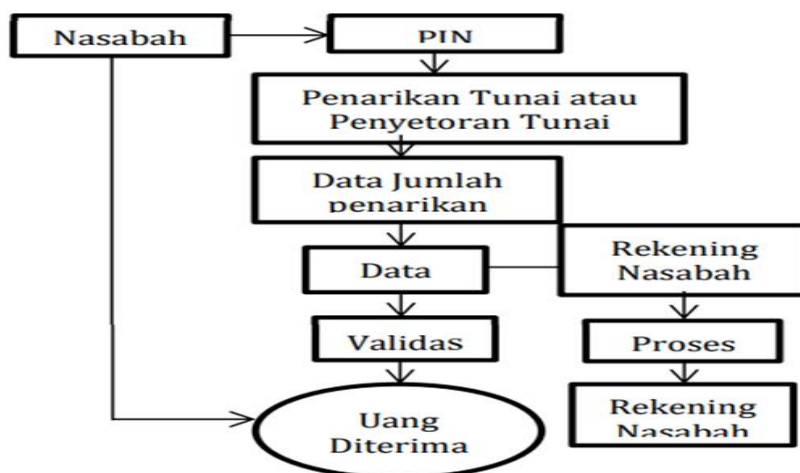
- a. Untuk meningkatkan pelayanan.
- b. Untuk menunjang bisnis ritel.
- c. Untuk menghadapi teknologi informasi perbankan antar bank.
- d. Kebutuhan masyarakat dan keterbatasan waktu.

Flowchart Proses Transaksi ATM

Menurut Indrajani (2019, p. 22), Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. Menurut Sutabri (2018, p. 117) menyatakan, "Data Flow Diagram (DFD) adalah salah satu network yang menggambarkan sistem automat/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya."

Adapun gambar flowchart proses transaksi ATM sebagai berikut:

Gambar 1. Flowchart Transaksi ATM



Sumber : Sholahur Yazid (2017)

Proses transaksi melalui ATM dimulai ketika nasabah mendatangi mesin ATM lalu memasukkan PIN kedalam mesin ATM, setelah pin dimasukkan dan pin tersebut cocok dengan akun nasabah, maka muncul pilihan apakah nasabah yang menggunakan mesin ATM tersebut ingin melakukan penarikan tunai ataupun setoran tunai. Setelah memasukkan pilihan terkait penarikan tunai atau setoran tunai, maka data tersebut akan diproses melalui system pada mesin atm. Apabila data yang telah di proses tersebut telah valid dan melalui proses validitas pada system maka uang sesuai dengan jumlah yang dimasukkan akan keluar dari mesin ATM apabila nasabah melakukan penarikan tunai, dan uang akan tersetor ke rekening nasabah apabila nasabah melakukan setoran tunai. Di sisi lain, system yang ada pada mesin ATM akan terhubung secara otomatis ke sistem kantor cabang tempat nasabah membuat rekening jadi apabila nasabah melakukan penarikan tunai atau setoran tunai, rekening nasabah akan secara otomatis berkurang atau bertambah.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017, p. 6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Prosedur Penarikan Uang Tunai Melalui ATM Bank Sumsel Babel

Berdasarkan wawancara dengan para karyawan dari divisi teknologi dan unit ATM pada tanggal 10 Oktober 2023, maka peneliti akan memaparkan bagaimana bentuk tampilan aplikasi dari sistem informasi akuntansi penarikan uang yang terdapat di ATM Bank Sumsel Babel adalah pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi akuntansi dengan bentuk pada tampilan layar gambar monitor yang merupakan perangkat hardware dari mesin ATM Bank Sumsel Babel. Fasilitas Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi pada ATM Bank Sumsel Babel terdapat Fitur-Fitur pada layar monitor mesin ATM yang menggambarkan tentang menu informasi transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Bentuk tampilan aplikasi sistem informasi akuntansi penarikan uang di ATM Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

- a. Memasukkan Kartu
Perintah ditampilkan aplikasi sistem informasi akuntansi pada menu utama adalah memasukkan kartu ATM pada Card Reader yaitu bagian masuknya kartu ATM pada mesin ATM yang berfungsi untuk membaca data dan identifikasi dari data nasabah melalui magnetic stripe pada kartu nasabah. Card Reader itu sendiri adalah bagian dari perangkat keras (hardware) yang umumnya berbentuk lubang yang tidak terlalu lebar berada pada bagian depan kanan mesin ATM merk DIEBOLD, NCR, dan merk.
- b. Pilihan Bahasa
Tampilan menu selanjutnya adalah bahasa yang dipergunakan pada aplikasi ATM setelah nasabah memasukkan kartu pada card reader mesin ATM muncul perintah dua pilihan bahasa yang digunakan pada layar monitor yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Nasabah hanya tinggal menekan satu kali tombol sebelah kanan layar monitor untuk bahasa yang dipilihnya. Pada Menu aplikasi sistem informasi akuntansi kita memilih Bahasa Indonesia.
- c. Memasukkan Nomor PIN (Personal Identification Number)
Tampilan menu ini adalah tombol yang digunakan untuk memasukkan nomor PIN yang hanya tahu cuma nasabah.
- d. Pilihan Jenis Transaksi dan Termasuk Penarikan Uang
Menu Aplikasi dilanjutkan pada pilihan transaksi yang diinginkan setelah memasukkan nomor PIN dan diakses sistem komputer ATM. Pilihan jenis transaksi yang didalamnya sudah ada tentang untuk penarikan uang yang terlihat di layar monitor. Pada menu pilihan diatas nasabah akan diarahkan tentang informasi – informasi transaksi selain untuk penarikan uang tunai perintah – perintah tersebut yang muncul pada layar monitor pada mesin ATM Bank Sumsel Babel antara lain :
 - 1) Penarikan Uang (Jumlah Tertentu)
Pada menu pilihan transaksi penarikan uang nasabah dapat menarik uang tunai pada mesin ATM dengan dua pilihan yaitu penarikan uang tunai dengan jumlah tertentu yang ada pada tampilan layar monitor sehingga nasabah tinggal menekan tombol jumlah yang akan diambil/ditarik atau juga dengan penarikan jumlah bebas dan nasabah harus mengisi jumlah uang yang akan diambil pada tombol penarikan jumlah lain yang berada disamping kanan monitor disetiap jenis ATM. Penarikan dapat dilakukan juga oleh pemegang kartu ATM dari Bank lain yang bekerja sama dengan Bank Sumsel Babel.
 - 2) Jumlah Bebas (Penarikan Jumlah Lainnya)
Untuk tampilan jumlah bebas yaitu nasabah memilih menu penarikan jumlah lain dan hanya mengisi jumlah nominal uang yang diambil dengan memasukkan nominal uang yang akan diambil oleh nasabah sesuai dengan jumlah kelipatan yang ada tampak tampilan monitor.
 - 3) Pembayaran/Pembelian

Pada Tampilan transaksi ini nasabah melakukan pembayaran tagihan seperti Listrik, Telepon, Handphone, Pembelian Voucher, Kartu Kredit, Tiket, Multi Payment, dan pembayaran lainnya Contohnya : Pendidikan/Universitas, Asuransi, Internet, Tv Kabel, Leasing, dan lain – lain.

4) Pendaftaran E – Banking

Tampilan transaksi ini yaitu nasabah mendaftarkan agar bisa online melalui internet supaya tidak menghabiskan waktu sia-sia.

5) Transaksi Lainnya

Tampilan Transaksi ini untuk nasabah dapat melakukan seperti : Informasi Saldo, Informasi Pinjaman, Visa Money Transfer, Transfer antar Bank, Ubah Nomor PIN, dan Mutasi Cek. Dalam menu pilihan khususnya untuk mengganti nomor PIN dapat melakukan ganti nomor PIN setelah mengaktifkan PIN yang lama kemudian mengubah nomor yang lama dari Bank dengan PIN yang baru sesuai dengan keinginan dari nasabah sebanyak 6 digit.

Dari Transaksi penarikan uang biasanya sistem komputer mesin ATM melakukan akses data ke komputer cabang komunikasi ke cabang melalui server ATM yang berada di Kantor Pusat. Dapat dilihat dari data alur komunikasi sebagai berikut:

Flow transaksi jaringan komunikasi penarikan uang di ATM nasabah cabang sendiri dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2 Jaringan Komunikasi



Sumber : Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau (2023)

Dari jaringan komunikasi transaksi diatas akan timbul transaksi pembukuan pada cabang pemilik ATM yaitu:

- 1) Debet : Nasabah Cabang xxx
- 2) Kredit : Kas Cabang xxx

Sedangkan jaringan komunikasi transaksi pada pemilik kartu ATM cabang lain tampak pada gambar dibawah ini:

Gambar 3 Jaringan



Komu

Sumber : Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau (2023)

Transaksi diatas akan timbul transaksi pembukuan yang terjadi yaitu:

- 1) Debet : Nasabah Cabang xxx
- 2) Kredit : RAK Cabang xxx

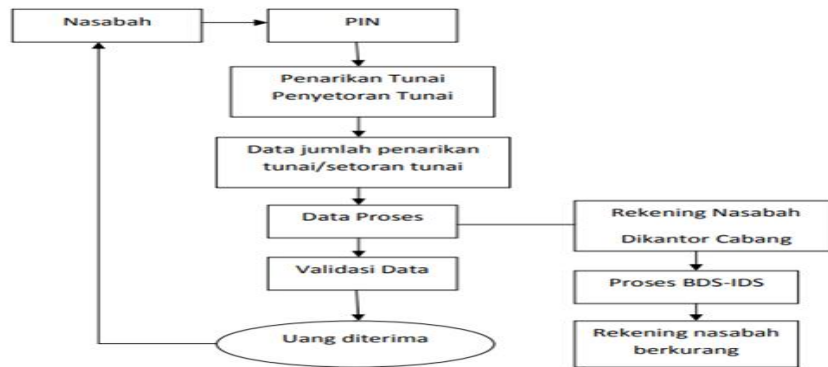
e. Dilanjutkan atau Tidak Transaksi

Dilanjutkan atau tidak transaksi penarikan uang tunai dilanjutkan dengan menekan pada tombol pilihan "Ya" atau "Tidak". Pada pilihan penarikan dalam jumlah tertentu maupun jumlah

bebas biasanya nasabah dibatasi dengan kapasitas mesin ATM hanya satu kali penarikan saja. Sistem Informasi Akuntansi dari ATM Bank Sumsel Babel ditunjang bukan pada menu utama tetapi adanya sistem akuntansi yang dijalankan dengan bantuan sistem komputer dan timbulnya debit dan kredit dari jurnal untuk pihak bank dan juga pencatatan pembukuan perubahan saldo pada buku tabungan nasabah.

Proses Transaksi ATM Bank Sumsel Babel diuraikan dalam bagan berikut :

Gambar 4 Flowchart Proses Transaksi ATM Bank Sumsel Babel



Sumber : Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau (2023)

Transaksi penarikan tunai merupakan transaksi yang sangat sering digunakan nasabah di ATM. Kemudahan penggunaan ATM menyebabkan semakin meningkatnya jumlah nasabah dalam melakukan transaksi di ATM. Seorang nasabah melakukan transaksi penarikan tunai di ATM maka transaksi tersebut langsung dihubungkan dengan nomor rekening pemilik ATM yang berarti bahwa rekening nasabah langsung berkurang secara otomatis. Kebenaran akan jumlah transaksi yang dilakukan maka nasabah akan dapat melakukan langsung pengecekan saldonya. Dalam penarikan tunai melalui ATM, jumlah transaksi yang akan dikeluarkan akan sama hasilnya dengan jumlah yang ada pada rekening nasabah di cabang. Dalam hal ini sistem aplikasi yang di kantor cabang bersifat on-line sehingga secara langsung dapat berhubungan dengan transaksi yang dilakukan di ATM. Proses ini memerlukan server tandem dan jaringan komunikasi dalam menghubungkan jumlah transaksi ATM yang diinginkan dengan rekening yang ada pada kantor cabang tersebut. Proses yang on-line membantu sistem aplikasi BDS-IBS dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan oleh ATM. Oleh karena itu dari pihak teller pencatatan langsung mengurangi jumlah rekening nasabah, jurnalnya adalah:

D : Rekening nasabah pemilik kartu ATM

K : Kas ATM

Pendukung operasional pada bentuk aplikasi sistem informasi akuntansi penarikan di ATM Bank Sumsel Babel adalah perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, prosedur serta jaringan komunikasi.

Perangkat Keras (Hardware)

Dalam aplikasi sistem informasi akuntansi penarikan uang di ATM Bank Sumsel Babel menggunakan perangkat keras meliputi unit utama dan pengolahan data (CPU) merk DIEBOLD, NCR, dan WINCOR untuk penyimpanan data dengan menggunakan hard disk berkapasitas 40 GB, minimum menggunakan Dual core dan Core i3 untuk peralatan keluaran adalah jurnal, receipt dan uang. Bagian utama dari perangkat keras mesin ATM Bank Sumsel Babel terbagi atas dua bagian yaitu:

a. Bagian Atas (Upper Compartment) terdiri atas beberapa bagian antara lain :

1) Tempat Masuk Kartu (Card Reader)

Berfungsi untuk membaca data dan identifikasi dari magnetic stripe pada kartu ATM nasabah untuk akses data dengan komputer pada mesin ATM.

2) Monitor

Berfungsi untuk menampilkan bentuk menu yang ada dari sistem informasi akuntansi dilayar monitor ATM dan petunjuk yang dilakukan oleh nasabah pada mesin ATM untuk melakukan transaksi.

3) Jurnal

Berfungsi untuk mencetak semua kejadian aktifitas transaksi dari mesin ATM dan menghasilkan audit lengkap dari setiap transaksi yang dilakukan oleh pengguna baik intern maupun ekstern dan mencatat setiap pesan yang dilakukan oleh terminal pada mesin ATM oleh sistem secara terus menerus apabila tanpa gangguan diluar sistem.

4) Keypad Numerik (Ada 16 Nomor)

Berfungsi untuk memasukkan nomor PIN oleh nasabah dan juga untuk memasukkan nomor pilihan saat melakukan transaksi pada menu yang tampil pada layar monitor ATM.

5) Masing – masing 4 Tombol Kiri dan Kanan.

Berfungsi untuk memilih menu yang tampil dilayar monitor pada saat transaksi berlangsung dan untuk memilih menu yang lainnya.

b. Bagian Bawah (Lower Compartment) terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1) Dispenser adalah salah satu bagian mesin ATM yang terletak bagian bawah terdiri dari beberapa gabungan perangkat yaitu:

a) Feed Module yaitu tempat untuk menyimpan cassette (kotak untuk menyimpan uang).

b) Divert Door/Dumb Box yaitu tempat untuk menampung uang yang rusak atau untuk menampung uang yang selisih.

c) Stacker adalah alat untuk menampung uang sementara apabila uang tersebut dalam kondisi bagus maka dikirim ke shutter (tempat keluarnya uang) melalui presenter sedangkan apabila dalam kondisi uang rusak akan dikirim ke divert door/dumb box.

d) Presenter yaitu alat yang berfungsi sebagai sarana untuk mengantarkan uang ke shutter supaya bisa diambil nasabah.

2) Central Processing Unit (CPU). Berfungsi sebagai tempat untuk memproses data atau untuk menjalankan sistem operasi yang ada pada mesin ATM. Dalam CPU terdapat beberapa perangkat pendukung yaitu:

a) Power Supply yaitu untuk memberikan arus listrik pada mesin ATM agar beroperasi.

b) Mother Board yaitu berfungsi sebagai data transaksi yang terjadi pada mesin ATM.

c) Hard Disk yaitu berfungsi sebagai penyimpanan data transaksi yang terjadi selama ATM berfungsi.

d) Disk Drive yaitu berfungsi untuk membaca dan mencatat data dari ATM ke disket/CD.

Perangkat Lunak (Software)

Software adalah program dari mesin ATM yang sistem operasinya menggunakan sistem windows sehingga pemakai akan mudah dalam menggunakan program ini. Sistem komputerisasi yang berlaku di ATM Bank Sumsel Babel adalah sebagai sistem On-Line Service yang dapat beroperasi secara 24 jam penuh dalam pelayanan.

Manusia (Brainware)

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam sistem informasi akuntansi di ATM Bank Sumsel Babel sebagai pemantau, pengumpul, pengoperasi, pengolah data transaksi ATM dan pengguna informasi. Adapun sebagai pemantau dan pengumpul adalah mengetahui jumlah saldo sisa uang pada setiap pengisian uang dan perbaikan ATM, dan pengolah data transaksi yaitu melakukan pengecekan kebenaran transaksi yang terjadi terutama penarikan uang tunai dari jurnal

dan pada rekening koran baik cabang maupun transaksi antar cabang yang dicetak oleh petugas akuntansi. Sedangkan untuk pengguna informasi adalah melakukan perbaikan dan perhitungan dalam transaksi penarikan yang gagal setelah adanya perhitungan jumlah transaksi. Sedangkan yang berperan sebagai pengguna informasi untuk pengguna informasi untuk intern dalam bagian settlement dan ekstern akuntansi informasi dari ATM adalah penarikan tunai yang dilakukan nasabah.

Basis Data (Data Base)

Untuk Pengontrolan dan kondisi keadaan kerja dari mesin ATM meliputi: jumlah uang, jurnall roll, receipt, kondisi uang dan jumlah kartu ATM yang tertinggal dimesin ATM (apabila ada). Sedangkan untuk mengetahui bagaimana keadaan operasional mesin ATM dilapangan perusahaan menggunakan sistem data base 24 (twenty four) yaitu basis data kinerja dari mesin ATM secara keseluruhan dengan waktu selama 24 jam untuk dipergunakan dalam pemantauan mesin ATM.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Penarikan ATM

Analisis sistem informasi akuntansi dalam proses Transaksi ATM Sumsel Babel melalui proses penarikan ATM, proses transaksi penarikan tunai di ATM dan kegagalan transaksi di ATM sebagai berikut:

a. Proses Penarikan ATM

Hasil Penelitian dilapangan, penerapan sistem informasi akuntansi penarikan uang pada ATM Bank Sumsel Babel diatur sistem dan prosedur dengan cara sederhana untuk menyelesaikan kegagalan transaksi penarikan uang yang menyebabkan kerugian pada nasabah. Bank Sumsel Babel melakukan pengolahan transaksi berdasarkan pengecekan pada data dari jurnal, copy disket dan pencetakan transaksi rekening setiap ATM mencakup transaksi penarikan uang antar cabang sendiri.

Prosedur akuntansi merupakan pengolahan dokumen sumber yang resmi atau dianggap valid sebagai suatu transaksi. Data transaksi penarikan uang yang dilakukan nasabah dimesin ATM secara otomatis sistem melakukan pencatatan pada jurnal dan timbul pendebitan pada saldo tabungan nasabah sendiri, dengan adanya bukti keluarnya kertas receipt pada mesin ATM. Pada Waktu pengisian uang jurnal dari mesin ATM disobek sampai dengan nomor record terakhir transaksi terjadi serta mengambil sisa jumlah uang pada cassette 1 sampai dengan 4 serta ditambah jumlah sisa uang pada dump box untuk disetorkan pada petugas kas besar disertai dengan berita acara tentang sisa jumlah uang yang akan disetorkan untuk pembukuannya yang diketahui oleh petugas yang berwenang sedangkan untuk jurnal roll akan diserahkan pada petugas settlement untuk melakukan pengecekan.

b. Proses Transaksi Penarikan Tunai di ATM

Transaksi penarikan uang tunai dimesin ATM menggunakan sistem on-line service yang bekerja selama 24 jam dimana mesin ATM secara otomatis melakukan pencatatan yang digunakan untuk bertransaksi. Dalam transaksi penarikan uang pada mesin ATM akan dipengaruhi oleh beberapa kondisi antara lain :

- 1) Kondisi jaringan on-line atau off line dari VSAT
- 2) Kondisi Uang dari Mesin ATM
- 3) Kondisi Kertas receipt dan jurnal roll
- 4) Kondisi cassette Uan.
- 5) Kondisi Arus listrik dimesin ATM

Dari data – data transaksi penarikan uang nasabah dimesin ATM dikiri melalui server ATM ke tandem kantor besar dengan dilanjutkan pada server cabang pemilik kartu yang bersangkutan dan juga sebaliknya data akan dikembalikan dari server cabang ke tandem kantor besar untuk dilanjutkan pada server ATM melalui VSAT, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dengan syarat jumlah uang yang ada dan cukup untuk diambil pada mesin ATM.

Begitu pula saat penarikan uang antar cabang (interbranch) yang terjadi menimbulkan adanya rekening antar kantor (RAK) dari cabang pemilik mesin ATM.

c. Kegagalan Transaksi di ATM Transaksi

Penarikan Uang Tidak Keluar Pada Mesin ATM, berkenaan dengan kegagalan transaksi penarikan uang pada mesin ATM yang diakibatkan oleh faktor – faktor internal dari bank sendiri dan eksternal dari nasabah dapat menghambat dalam pelayanan dan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, maka perlu diadakan upaya penyelesaian transaksi tersebut. Pada masalah ini upaya yang umum sering dilakukan dengan adanya saat melakukan restoking atau pengecekan pada jurnal roll pada mesin ATM. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada koreksi tersebut terbagi atas beberapa cara dalam pengumpulan data, pengolahan, dan penyajian informasi yang akan timbul hal – hal yang dilakukan sebagai berikut :

a) Pada Proses Pengumpulan Data yaitu:

- 1) Melakukan Restoking (pengisian uang) setelah saldo kas dimesin ATM dianggap kurang.
- 2) Mengambil jurnal pada mesin ATM.
- 3) Mengganti kertas receipt pada mesin ATM.
- 4) Membersihkan bagian – bagian hardware atau software dari mesin ATM dan bila dianggap rusak untuk menggantikan perangkat tersebut dengan yang baru.

b) Pada Fisik Uang dan Pengelolaan data jurnal roll

- 1) Memeriksa saldo fisik uang dengan jumlah transaksi jurnal roll yang terjadi dimesin ATM untuk mengetahui adanya selisih lebih atau selisih kurang pada jumlah fisik uang.
- 2) Melakukan pencocokan antara jumlah fisik dengan jumlah dari hasil administrasi kartu
- 3) Melakukan pengecekan berdasarkan tanggal, jam, dan hari terjadinya kegagalan transaksi penarikan uang tersebut.
- 4) Melakukan upaya pengecekan data transaksi penarikan uang di hardisk ATM dan disketnya.

Setelah data –data transaksi didapatkan maka petugas settlement melakukan pengolahan data dengan melakukan tindakan yang diketahui oleh petugas penyediaannya yaitu pendebetan pada saldo nasabah apabila ternyata transaksi dari nasabah tersebut berjalan baik, namun saldo nasabah tidak berkurang dan kredit pada saldo nasabah bila ternyata transaksi penarikan uang tersebut tidak terlaksana dengan baik.

Sistem Pengamanan Komputerisasi pada ATM Bank Sumsel Babel

a. Pengamanan pada Aplikasi Branch Delivery System-Integrated Banking System (BDS-IBS)

Bank Sumsel Babel menggunakan aplikasi BDS-IBS yang bersifat online untuk mempermudah kegiatan operasional perbankan. Pentingnya program BDS-IBS bagi perusahaan maka diperlukan beberapa usaha dalam rangka pengendalian intern yang bertujuan untuk keamanan atas aplikasi BDS-IBS yang digunakan dan keamanan dalam bekerja antar user. Sistem pengamanan pada aplikasi BDS-IBS antara lain:

- 1) Pengamanan yang langsung dilakukan pihak IT yang berkedudukan di Palembang.
- 2) Adanya pemisahan tugas yang jelas dan tegas oleh pegawai dan penyelia yang berdasarkan atas pemisahan tugas dan jabatan yang digariskan oleh perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pembagian unit-unit kerja yang ada pada struktur organisasi perusahaan sehingga masing-masing bidang memiliki kerja yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- 3) Back up data yang wajib dilakukan untuk menghindari kerusakan data yang berisi seluruh informasi keuangan dan non keuangan yang ada pada perusahaan.

b. Pengamanan pada ATM

Sistem pengamanan pada ATM terbagi atas beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1) Master Key

Pengamanan ATM menggunakan master key berfungsi untuk mengacak (encrypt) jumlah PIN yang dimiliki nasabah sehingga master key mampu mencegah pihak luar membuka ATM dan menggunakan kartu ATM yang bukan miliknya. Hasil data yang diacak oleh master key dikirim langsung kepusat penyimpanan dan pengolahan data. Pada tahap tersebut tidak seorang pun

yang dapat mengetahui data yang diencrypt dari nomor PIN yang dimasukkan. Setelah data berada pada pusat pengolahan data yang akan menjawab kecocokan PIN, apabila benar maka proses transaksi ATM dapat dilanjutkan namun bila tidak maka transaksi tidak dapat dilakukan.

2) PIN (Personal Identification Number)

PIN merupakan sistem pengamanan bagi nasabah terhadap penggunaan ATM. Masing-masing nasabah memiliki PIN yang diberikan oleh pihak bank yang kemudian harus diganti oleh pemilik kartu secara berkala agar kerahasiaannya tetap terjaga. Tanpa ada PIN, baik pemilik kartu maupun bukan pemilik kartu tidak dapat melakukan transaksi ATM.

3) Mesin Angkur

Mesin angkur merupakan salah satu pengamanan terhadap ATM. Mesin angkur sendiri letaknya ditanam tepat di bawah ATM, yang berguna sebagai penahan mesin agar ATM tidak bisa dibongkar.

Pembahasan

Sebagaimana penulis kemukakan dalam pembatasan masalah bahwasanya bentuk aplikasi sistem informasi akuntansi ATM dari Bank Sumsel Babel cukup baik dalam memberikan kemudahan bagi para nasabahnya. Untuk melakukan kegiatan jenis transaksi umumnya dan pilihan bahasa menjadikan transaksi lebih baik untuk penerapan sistem informasi penarikan tunai dilihat dari berbagai kegiatan baik pada saat pengisian uang di ATM peneliti menilai penerapan sistem informasi akuntansi sudah memenuhi sistem informasi akuntansi yang ada pada dunia perbankan khususnya.

Walaupun adanya sedikit kendala yang mungkin perlu perbaikan pada saat dilapangan yaitu lamanya data – data transaksi diterima pada saat adanya gangguan sistem sistem komunikasi. Upaya koreksi kegagalan transaksi penarikan tunai pada proses pengolahan data transaksi penyelesaian masih menggunakan sistem akuntansi secara sederhana dimana peran dari bagian settlement masih penting. Namun waktu yang cukup lama dalam penyelesaian kegagalan transaksi penarikan uang tunai apalagi transaksi penarikan ATM antar cabang akan menyebabkan nilai pelayanan menjadi lambat sehingga dalam pengolahan data transaksi yang akan diproses oleh pihak intern terhambat karena menunggu cabang lawan untuk menyelesaikannya. Namun secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi penarikan uang tunai pada mesin ATM Bank Sumsel Babel telah sesuai dan memuaskan baik bagi pengguna intern maupun bagi pihak ekstern khususnya nasabah.

Walaupun dukungan teknologi yang masih perlu ditingkatkan dalam usaha untuk menambah nilai kekayaan perusahaan. Kinerja dari sumber daya manusia sebagai pengolah, pengguna, dan pemakai sistem informasi terus ditingkatkan dengan penambahan dan perubahan sistem teknologi pada proses akuntansi untuk penambahan jumlah karyawan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan profesionalisme untuk memperoleh nilai kerugian yang akan timbul di Bank Sumsel Babel. Untuk menambah pelayanan kepada nasabah maka Bank Sumsel Babel meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan menambah fitur yang ada di ATM Bank Sumsel Babel sehingga memudahkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi di ATM Bank Sumsel Babel. Dalam Rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah Bank Sumsel Babel mengadakan program customer care yaitu program pengaduan melalui SMS untuk ATM Bank Sumsel Babel yang bermasalah. Untuk tiap pengaduan akan ditampung untuk dicari jalan penyelesaiannya.

Untuk meningkatkan pelayanan Bank Sumsel Babel juga membuka layanan telepon 24 jam Bank Sumsel Babel Call. Contoh Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Internal Control Pengambilan Uang di mesin ATM

a. Pengamanan untuk Kartu

- 1) Kunci Pintu masuk ruangan ATM (kalau ada) saat melakukan transaksi.

- 2) Jika Kartu hilang Telepon Call center atau datang langsung untuk memberitahukan kartu hilang ke cabang pembuka sehingga aksesnya dapat dibatalkan.
- b. Pengamanan Nomor PIN
 - 1) Nomor PIN dibuat rahasia
 - 2) Dibuat hanya satu kali
 - 3) Jika masukan nomor PIN salah sampai tiga kali maka kartu ATM akan diblokir
- c. Pemblokiran Kartu ATM
 - 1) Kartu akan diblokir oleh cabang penerbit kartu
 - 2) Ada Pusat pengendali ATM
- d. Mengaktifkan Kartu
 - 1) Kartu hanya dapat diaktifkan dicabang penerbit kartu
 - 2) Kartu Diaktifkan oleh pemilik kartu dengan datang langsung ke kantor cabang pembuka tanpa diwakilkan.
- e. Pemeriksaan Harian
 - 1) Pemeriksaan persediaan uang tunai bisa dilakukan secara manual dan menggunakan kartu admin.
 - 2) Memeriksa kertas jurnal, karbonnya serta penggantian dan perbaikannya melalui maintenance.

Jenis Laporan ATM

- a. BOATH 001 = Daftar tx. ATM nasabah sendiri pada ATM cabang lain (hanya tx. Yang berhasil normal)
- b. BOATH 002 = Daftar tx. ATM nasabah sendiri (hanya tx. Yang berhasil normal)
- c. BOATH 003 = Rekap tx. ATM nasabah sendiri pada ATM cabang lain.
- d. BOATH 004 = Rekap tx. ATM nasabah sendiri
- e. Transaksi yang sah / berhasil 00 untuk Transaksi yang normal dan 001 untuk transaksi yang dapat diterima.
- f. Transaksi yang gagal : tx melebihi saldo yang tersedia, 54 data base problem, untuk dana yang tidak mencukupi.

Pengawasan Operasional ATM

- a. Pusat Pengendali ATM (Unit ATM Operation Dept)
- b. Kertas jurnal pada mesin ATM

Komponen Mesin ATM

- a. Brankas
- b. Deposit

Jenis Gangguan ATM

- a. Dispenser Failure
- b. Receipt Printer Failure
- c. Jurnal Printer Failure
- d. Uang Tunai Habis / Menipis
- e. Uang Terjepit di Dispenser
- f. Uang Terkurung
- g. Off – Line / Gangguan pada Modem
- h. Monitoring Transaksi ATM
- i. Perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sistem telah mencatat dengan benar
- j. Penarikan Tunai, Inquiry, Pemindahan Buku dilihat dari jurnal roll dan kemudian dibikin laporan ATM.

Sistem informasi akuntansi ATM pada bank Sumsel Babel didukung oleh system keamanan, system akuntansi cabang lokal, sistem counter cabang, sistem pemeliharaan, usage database dan account database dapat digambarkan dalam struktur diagram DFD(Data Flow Diagram). Pada setiap ATM Sumsel Babel terhubung ke satu database account database, sistem akuntansi cabang lokal, sistem keamanan dan sistem pemeliharaan. Sistem ini terhubung ke usage database yang memantau bagaimana jaringan ATM Sumsel Babel digunakan dan ke sistem counter cabang lokal. Sistem counter ini memberikan layanan seperti backup dan pencetakan.

Dari data – data transaksi penarikan uang nasabah dimesin ATM dikirim melalui server ATM ke tandem kantor besar dengan dilanjutkan pada server cabang pemilik kartu yang bersangkutan dan juga sebaliknya data akan dikembalikan dari server cabang ke tandem kantor besar untuk dilanjutkan pada server ATM melalui VSAT, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dengan syarat jumlah uang yang ada dan cukup untuk diambil pada mesin ATM. Begitu pula saat penarikan uang antar cabang (interbranch) yang terjadi menimbulkan adanya rekening antar kantor (RAK) dari cabang pemilik mesin ATM. Semakin majunya teknologi di dunia transaksi perbankan pun mulai menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi dengan nasabah. yang tadinya melayani nasabah dengan harus bertemu / nasabah datang ke cabang bank yang disediakan oleh bank yang dia gunakan untuk menabung/infertasi menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat internet bahkan dengan mobile “HP” dengan SMS sudah banyak diterapkan bank.

Tabel 2 Pembahasan Perbandingan Indikator Teori SIA Menurut DeLone & McLean Dengan Transaksi ATM Pada Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau

No	Indikator Teori	Indikator Teori Sistem Informasi Akuntansi Menurut DeLone & McLean	Transaksi ATM Pada Bank Sumsel Babel KCP Pasar Atas Lubuklinggau	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Adaptasi	Adaptability yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan di dalam organisasi perusahaan dan mudah di adaptasi oleh pengguna.	Memasukkan kartu, Pilih bahasa, Masukkan nomor PIN, pilih jenis transaksi, dan termasuk penarikan uang	SESUAI
2	Keandalan Sistem	Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.	a. Pengamanan pada Aplikasi Branch <i>Delivery System-Integrated Banking System</i> (BDS-IBS) b. Pengamanan pada ATM terdiri dari : <i>Master Key</i> , PIN, Mesin Angkur	SESUAI
3	Waktu Respon	Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.	Menggunakan sistem <i>Windows</i> dan menggunakan sistem <i>on-line</i> yang dapat beroperasi 24 jam penuh dalam pelayanan	SESUAI

4	Kegunaan	Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software.	Menggunakan <i>Hardware</i> : 1. Bagian Atas : <i>Card Reader, Monitor, Keypad Numerik</i> 2. Bagian Bawah : <i>Dispenser</i> terdiri dari gabungan perangkat pendukung : <i>Feed Module, Difert Door/Dumb Box, Stacker, Presenter</i> . CPU terdiri dari beberapa perangkat pendukung : <i>Power Supply, Mother Broad, Hard Disk, Disk Drive</i>	SESUAI
---	----------	--	---	--------

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang telah penulis kemukakan baik secara teoritis maupun dari hasil penelitian dan pembahasan pada akhirnya penulis membuat kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi transaksi pada mesin ATM didukung dengan sistem informasi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM. Sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean baik dari segi adaptasi, keandalan sistem, waktu respon, dan kegunaan.

Saran

1. Meningkatkan dan Mengawasi penggunaan sistem teknologi serta sistem informasi akuntansi yang berjalan selama ini sesuai prosedur dan adanya sistem akuntansi peralatan yang lebih canggih, sehingga tidak bertumpang
2. Pada saat pemakaiannya serta senantiasa mengevaluasi dan mengantisipasi setiap gangguan, hambatan yang sering terjadi di saat terjadinya transaksi penarikan uang tunai yang tinggi yaitu pada tanggal awal, akhir bulan dan menjelang hari raya keagamaan dengan menekan kecilnya kegagalan transaksi yang terjadi terutama transaksi penarikan uang tunai di mesin – mesin ATM dan Pembelian Tiket Pesawat maupun Kereta Api.
3. Kecermatan dalam mengantisipasi dan mengevaluasi terhadap hal – hal yang terjadi pada mesin ATM serta melakukan tindakan perbaikan atas kejadian yang timbul terutama pada saat transaksi atas penarikan – penarikan yang mencurigakan agar cepat ditindak lanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syahroni, 2013. Makalah PDE (Pengolah data elektronik). Universitas Jember. Jawa Timur
- Awal Wahyu Margion, 2012. Definisi Wirausaha, Elemen-elemen dan Karakteristik Sistem. Rineka Cipta. Jakarta
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. 2020. Sistem Informasi Akuntansi, (buku satu). Jakarta:). Salemba Empat.
- DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean. 2019. "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable". Information System Research, March, 60-95.

- Hall, J. A. 2021. Sistem informasi akuntansi. Salemba Empat, Jakarta
- Hall, James A, 2021. Sistem Informasi Akuntansi Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta.
- Indrajani, L. 2019. Pengembangan Sistem Informasi Pendebetan Biaya Token. Telematika.
- Irawan, A. 2019. Seluk Beluk Perbankan dan Produk-Produknya. Carya Remaja, Carya Remaja.
- Kasmir, 2017. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman, 2019 Teknologi Perbankan, Salemba Empat, Jakarta
- Moleong, L. J. 2017. Metode penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nugraha, M. 2020. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Kasus pada PT. COCA-COLA Distribution Indonesia Sales Center Pasirkoja). Universitas Widyatama.
- Parker, D. B. 2018. Fighting computer crime: A new framework for protecting information. John Wiley & Sons, Inc.
- Rachmat, S. A. 2018. Analisis Ketidakpuasan Nasabah Terhadap Atm Bank Permata Tbk. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis.
- Reski, 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi ATM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) tbk Cabang Makassar Unit Mangasa. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Romney, Marshal B dan Paul J Stembart, 2012. Accounting Information System, diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari, S.S dan Deny Arnos Kwary, M.Hum Buku 2, Edisi Sembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sholahur, 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi ATM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) tbk Cabang Sungguminsa Unit Agus Salim. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian. Alfabeta. Bandung
- Susanto, M. A. 2003. Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Lingga Jaya. Bandung
- Susanto, A. 2018. Sistem informasi akuntansi. Lingga Jaya. Bandung
- SutaSumsel Babel, T. 2018. Analisis sistem informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Vicky. 2019. Pengenalan komputer. Jogiat, H, M. Jakarta.